

YESUS YANG INKLUSIF: REFLEKSI TEOLOGI DISABILITAS DI JEMAAT GERMITA PETRA ENSEM

CRISYE ARNOLD MANINGGOLANG

200201092

ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ialah untuk mencari tahu serta mengamati bagaimana pengalaman penyandang disabilitas dengan Yesus, dan bagaimana pemahaman gereja tentang dalam memandang dan mendorong inklusi terhadap penyandang disabilitas. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif dengan menggunakan teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Berdasarkan data yang diperoleh melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi serta hasil pengamatan peneliti menemukan bahwa penyandang disabilitas mendefinisikan Yesus sebagai sebagai sahabat karena Yesus hadir dalam pengalaman mereka sebagai penolong, gereja masih kurang memahami disabilitas dan inklusi. Persepsi dan prasangka negatif terhadap penyandang disabilitas dapat menghambat upaya inklusi yang efektif.

Dari temuan ini maka direkomendasikan agar gereja hendaknya memajukan inklusi sebagai cerminan nilai-nilai spiritual dan moral.

Kata Kunci: Yesus Yang Inklusif, Teologi Disabilitas, Jemaat GERMITA Petra Ensem.

**INCLUSIVE JESUS: REFLECTIONS ON THE THEOLOGY OF DISABILITY IN
THE GERMITA PETRA ENSEM CONGREGATION**

CRISYE ARNOLD MANINGGOLANG

200201092

ABSTRACT

The aim of the research is to find out and observe how people with disabilities experience Jesus, and how the church understands Jesus as a Friend in viewing and encouraging inclusion of people with disabilities. This research uses descriptive qualitative research methods using data collection techniques, namely observation, interviews and documentation.

Based on data obtained through observation, interviews and documentation as well as the results of researchers observations, it was found that people with disabilities define Jesus as a True Friend because Jesus is present in their experience as a helper, the church still lacks understanding of disability and inclusion. Negative perceptions and prejudices against people with disabilities can hinder effective inclusion efforts.

From these findings, it is recommended that churches should promote inclusion as a reflection of spiritual and moral values.

Keyword: Inclusive Jesus, Disability Theology, GERMITA Petra Ensem Congregation